

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan jenis Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian ini, di maksudkan agar membantu dan mempermudah dalam menjawab rumusan masalah yang di teliti.

1. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah hukum empiris yang berpijak pada adanya kesenjangan antara norma hukum¹ Serta penelitian ini bisa digunakan untuk melihat bagaimana hukum itu bekerja di masyarakat². Menurut **“Pendapat Kepala KUA Dan Ulama Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Tentang Pernikahan Di Samping Jenazah“** dengan mengumpulkan data lapangan, melalui wawancara secara mendalam serta memperoleh informasi dari informan dan melakukan wawancara bebas yang menyangkut hal-hal yang ada sesuai realita yang belum disampaikan saat wawancara secara mendalam, tentunya akan menambah informasi dalam penelitian ini, serta metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari penelitian.

¹Abu Achmadi dan Cholid Narbuko. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 46.

² Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim. *Metode Penelitian Hukum Normatif Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2020), 150.

2. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologi hukum, sosiologi merupakan disiplin ilmu yang relatif baru dimasa modern dijadikan sebagai pendekatan yang merupakan suatu cara pandang berdasarkan prespektif keilmuan yang berdasarkan pada realitas sosial.³ yang meneliti mengapa manusia patuh pada hukum dan mengapa manusia gagal dalam mentaati hukum berdasarkan faktor sosial yang mempengaruhinya.⁴ Peneliti menggunakan jenis pendekatan sosiologi dikarenakan ingin menganalisa jalannya suatu hukum dalam masyarakat dan menganalisa penerapan hukum di dalam masyarakat.

B. Lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian karena di desa Pandansari tersebut terjadi sebuah fenomena pernikahan yang tergolong sangat unik yang berasal dari adat setempat, pernikahan yang di laksanakan di samping jenazah dengan kasus nikah ulang ini jarang terjadi.

³Jamali Sahrodi. *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta Barat: Cetakan 1 Pustaka Setia, 2008), 137.

⁴Saifullah, *Refleksi Sosiologi Hukum*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), 14.

Oleh karena itu peneliti tertarik selain untuk menambah kahazah keilmuwan dan untuk melengkapi penelitian sebelumnya , melaksanakan penelitian yang bertempat di KUA Kecamatan Karang Bintang dan di Desa Pandansari Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, karena KUA Kecamatan Karang Bintang ini berperan dalam pendaftaran serta pencatatan pernikahan di samping jenazah, kemudian untuk Ulama karena Bapak MS adalah orang yang menikahkan pasangan ini pada akad pertama dan akad kedua, kemudian bapak AS adalah Ketua Majelis Ulama Karang Bintang dalam hal ini kasus tersebut berada di wilayah kecamatan Karang Bintang

C. Subjek dan Objek Penelitian.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang data penelitiannya memiliki data terkait dengan variable-variable yang akan diteliti⁵. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Karang Bintang yang bernama AN dan 3 Ulama Kecamatan Karang Bintang yaitu bapak MS selaku Ulama yang menjadi penghulu akad pertama dan kedua, kemudian bapak AS selaku Ketua MUI Karang Bintang, dan Bapak SH selaku Sekretaris MUI Karang Bintang.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Praktek*, (Jakarta: PT Rineka 1998), 246.

Alasan peneliti mengambil Kepala KUA sebagai subjek karena permasalahan tersebut yang akan peneliti teliti berhubungan erat dengan catatan administrasi yang dilakukan di KUA Kecamatan Karang Bintang, juga pendapat dari pihak KUA sangat diperlukan dalam penelitian ini sebagai suatu objek yang dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang teliti peneliti, serta alasan mengambil subjek 3 ulama karena beliau adalah orang yang di anggap sebagai pamong masyarakat setempat.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sarana atau tujuan paling utama dalam penelitian⁶. Objek dalam penelitian ini adalah Pendapat Kepala KUA dan Ulama Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Tentang Pernikahan di Samping Jenazah yang merupakan informan dari penelitian yang akan peneliti teliti.

⁶Piau A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), 35.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah data catatan keterangan yang sesuai dengan fakta dan bukti kebenaran di lapangan, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian⁷. Terkait yaitu

- a. Identitas Informan, yang terdiri dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
- b. Pendapat Kepala KUA dan Ulama Kecamatan Karang Bintang tentang Pernikahan di Samping Jenazah.
- c. Alasan dan dasar hukum mengenai Pendapat Kepala KUA dan Ulama Kecamatan Karang Bintang tentang Pernikahan di samping Jenazah.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. ⁸Dalam penelitian ini adalah keterangan hasil wawancara dengan informan yaitu Kepala KUA karena KUA sangat berperan dalam pencatatan pernikahan di samping jenazah dan tiga Ulama Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu salah satu Ulama merupakan orang yang meijabkan pasangan yang menikah di samping jenazah.

⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 153.

⁸Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990), 129.

Kemudian sumber data diperoleh dari buku Undang-undang yang digunakan dalam penelitian yaitu

- a. Undang-undang No 1 Tahun 1974 tentang perkawinan
- b. Undang-undang Perkawinan Pasal 2 ayat 1
- c. Undang-undang Perkawinan Pasal 2 ayat 2
- d. Kompilasi Hukum Islam Pasal 4
- e. Kompilasi Hukum Islam Pasal 7 ayat 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian,peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti⁹. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam

⁹Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 194.

hal ini adalah tanya jawab langsung secara eksklusif dengan informan kepada narasumber yaitu Kepala KUA dan Ulama Kecamatan Karang Bintang.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang di butuhkan dalam penelitian .¹⁰. dokumentasi yang di maksud peneliti adalah foto kegiatan saat sedang melaksanakan wawancara dengan informan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, prosedur pengolahan dan penganalisan data dilakukan dengan teknik:

- a. Editing Data, yaitu proses pemilihan, atau seleksi terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan permasalahan yang peneliti teliti, kemudian data yang sudah di dapat disusun dengan menggunakan kerangka penulisan ilmiah proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.
- b. Deskripsi, menyajikan data yang telah di peroleh dari penelitian dengan menggambarkan hasil penelitian secara jelas dalam bentuk bahasa yang

¹⁰Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

sesuai, penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

- c. Penarikan simpulan¹¹ setelah peneliti melakukan proses editing data serta penyajian data maka dapat di tarik kesimpulan penelitian Untuk memperoleh simpulannya, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya yaitu dengan melakukan pengkajian atau penelaahan secara mendalam terhadap data tentang Pendapat Kepala KUA Dan Ulama Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu tentang Pernikahan di samping Jenazah.

2. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Selain itu analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan

¹¹Lisya Ramitha Putri. *Pelaksanaan Konsultasi dengan Triadic Model Untuk Persiapan Ujian Nasional 2013 di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin*, (Banjarmasin. IAIN Antasari Press, 2013), 113.

diinterpretasikan.¹² Analisis yang digunakan menggunakan deskriptif kaulitatif penulis menguraikan data melalui data hasil wawancara.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.

Dalam tahap ini peneliti mendatangi langsung ke kediaman Kepala KUA dan Ulama Karang Bintang pada Februari 2021, untuk menggali informasi awal tentang pernikahan disamping jenazah yang dilaksanakan oleh sepasang suami istri, yang ada di Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.

Terkait rencana penelitian tentunya peneliti meminta bimbingan kepada dosen pembimbing akademik terkait penelitian yang akan dilakukan.

- c. Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Setelah mendapat informasi awal dan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing, peneliti membuat desain operasional Proposal Skripsi, guna sebagai tindak lanjut dari

¹²Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudibyo Supardi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 185.

penelitian dengan judul “Pendapat Kepala KUA dan Ulama Karang Bintang Tentang pernikahan di Samping Jenazah”.

2. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan observasi awal ke tempat penelitian

Peneliti melaksanakan observasi pada tanggal 4 Agustus 2021, untuk menggali informasi yang terkait dengan penelitian kemudian menyusun proposal penelitian.

- b. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.

Setelah melalui berbagai proses kemudian judul telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Biro Skripsi Fakultas Syariah, maka dapat dilaksanakan seminar proposal pada Selasa, 26 Oktober 2021.

- c. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas dan melakukan riset penelitian.

- d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait yaitu Ke KUA Kecamatan Karang Bintang, MUI Kecamatan Karang Bintang dan Desa Pandansari.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya, serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen

pembimbing dan dibawa ke sidang *munaqasyah* skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

4. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

5. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut di analisis secara kualitatif.

6. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sampai di nyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.